

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam suatu proyek konstruksi, semakin besar suatu proyek konstruksi, maka semakin kompleks masalah yang harus dihadapi. Proyek juga selalu mengandung resiko yang relatif besar berkaitan dengan manajemen yang diterapkan. Sukses tidaknya suatu proyek sebagian besar tergantung pada manajemennya, apabila manajemennya baik maka kemungkinan besar proyek itu dapat berjalan dengan lancar, begitu pula sebaliknya. Manajemen proyek yang asal-asalan akan berakibat buruk dan hal inilah yang menjadi sumber utama kegagalan sebuah proyek konstruksi.

Oleh karena itu unsur manajemen proyek tidak dapat dianggap ringan, perlu seseorang yang betul-betul dapat mengelola dan mengendalikan proyek dengan baik. Sebagai seorang Manajer Proyek kita dituntut untuk dapat mengelola suatu proyek dengan baik, dari awal proyek maupun sampai akhir proyek.

Jabatan Manajer Proyek merupakan puncak prestasi bagi seseorang yang terjun di dunia bisnis konstruksi. Sebagai ujung tombak perusahaan konstruksi dalam perolehan keuntungan perusahaan, membuat jabatan Manajer Proyek sangat penting kedudukannya.

Keberhasilan suatu proyek tidak terlepas dari pemilihan Manajer Proyek yang tepat dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan menyadari peran penting seorang Manajer Proyek dalam menentukan keberhasilan suatu proyek, sudah barang tentu seseorang yang duduk dalam posisi Manajer Proyek tersebut harus mempunyai kemampuan dan keahlian khusus.

Penelitian ini ingin mengemukakan keahlian dan kemampuan apa saja yang diperlukan untuk menjadi seorang Manajer Proyek yang baik. Sehingga didapatkan keahlian dan kemampuan apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi seorang Manajer Proyek yang dapat dipercaya dalam menghadapi tantangan dalam bidang konstruksi saat ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa saja yang telah diungkapkan pada latar belakang masalah di atas, timbul permasalahan sebagai berikut :

- a) Keahlian dan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat menjadi seorang Manajer Proyek.
- b) Sejauh mana kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk mencapai posisi Manajer Proyek.

1.3 Batasan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, dengan judul “Keahlian dan Kemampuan yang Dibutuhkan Untuk Menjadi Seorang Manajer Proyek”. Masalah penelitian dibatasi pada :

- a) Penelitian ditujukan pada beberapa Manajer Proyek di perusahaan jasa konstruksi kelas perusahaan A, B dan C.
- b) Penelitian dilakukan di wilayah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
- c) Penelitian ini dalam bentuk kuisioner yang berisi pertanyaan dalam bentuk tabel tentang keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang Manajer Proyek.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan seorang Manajer Proyek dalam bidang jasa konstruksi, khususnya di daerah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah.
2. Meneliti bentuk-bentuk kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk menjadi seorang Manajer Proyek yang baik, profesional dan berpotensi, demi keberhasilan pengelolaan suatu proyek.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan pada mahasiswa sarjana strata 1 agar semakin dapat mengetahui keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang Manajer Proyek yang handal, khususnya di daerah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, sehingga dapat memacu diri untuk belajar dari pengalaman yang telah ada, serta lebih meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya.
2. Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, program studi manajemen konstruksi pada strata 1 di Universitas Islam Indonesia pada khususnya dan Perguruan Tinggi strata 1 lain pada umumnya, agar dapat meningkatkan kualitasnya dengan mengadakan kuliah bermaterikan kurikulum yang bermutu dan dapat diaplikasikan di lapangan.
3. Penelitian tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi di daerah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, sebagai pengalaman dan cermin untuk memperbaiki kualitas SDM dan Perusahaan.
4. Bagi para Manajer Proyek khususnya di daerah DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, untuk lebih dapat meningkatkan kinerjanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, meliputi 7 bab yang masing-masing bab dirinci lagi ke dalam sub bab, yaitu :

Bab I. Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka, merupakan uraian tentang penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Bab III. Landasan Teori, berisi tentang teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas dan hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai pendukung dalam penyusunan Tugas Akhir ini, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab IV. Metoda Penelitian, berisi tentang penjelasan mengenai bentuk penelitian, macam responden penelitian, perancangan angket penelitian dan teknis analisis data yang digunakan.

Bab V. Data dan Analisis, berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner pada responden, yang ditampilkan dalam bentuk tabel. Data tersebut kemudian dianalisis dengan metode 'Compare means' dari SPSS 7,5 for Windows 98, penyajian hasil analisis dibuat dalam bentuk tabel.

Bab VI. Pembahasan, berisi tentang pembahasan dari hasil analisis data yang diperoleh.

Bab VII. Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan dari hasil studi dan penelitian yang dikumpulkan, kemudian diberikan saran atas permasalahan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan kenyataan-kenyataan dari hasil penelitian.

